

HUBUNGAN KOMPRES BAWANG MERAH (*ALLIUM ASCALONICUM L.*) DENGAN NYERI PAYUDARA BENGGAK PADA IBU NIFAS

Ita Yuliani¹, Suprapti¹, Asworoningrum Yulindawati¹
Poltekkes Kemenkes Malang
itayuliani45@gmail.com

*Relationship between Red Onions Compress (*Allium ascalonicum L.*) and Swollen Breast Pain in Postpartum Women*

Abstract : Swollen breasts occur due to narrowing of the lactiferous ducts and breast milk not being released completely which causes pain and fever, usually occurring on the second or third day after delivery (Ahmad, 2020). Swollen breasts (breast engorgement) will feel hot, sore and tender to touch (Rohmah et al., 2019). Swollen breasts must be treated immediately so that they do not develop into mastitis/acute infection of the mammary glands, breast abscess and septicemia (Apriani et al., 2018). This study aims to determine the relationship between red onion (*Allium ascalonicum L.*) compresses and swollen breast pain in postpartum women. This research method uses a correlational study research design with an experimental approach. The sample for this study was 30 postpartum mothers who met the inclusion criteria. Using purposive sampling technique. The data collection method uses primary data on treatment administration and from the pain scale (NRS) questionnaire sheet, then the data is analyzed using the Spearman Correlation Coefficient with a confidence level of 5%. The results of this study were that all (100%) postpartum mothers received shallot compresses on their breasts for 15-30 minutes, while the results of the pre-test pain scale questionnaire (NRS) showed that almost all (78%) had a moderate pain scale and a small portion (22%) had a moderate pain scale. Severe pain after being given an onion compress for 15-30 minutes was found almost entirely (88%) on a mild pain scale and a small number (13%) with moderate pain. The results of spermane correlation coefficient statistical test analysis obtained avalue of $p=0,005 < 0,05$ and $P \text{ value} < \alpha$ that H_0 was rejected, meaning that there was a relationship between Shallot Compress (*Allium ascalonicum L.*) and Swollen Breast Pain in Postpartum Mothers. Onion compresses can affect swollen breast paint in postpartum mother or is close relationship between before and after compressing with onions and swollen breast paint in postpartum mothers. It is hoped that mothers, especially postpartum mothers, will do breast compression with red onions when swollen breasts occur on days 1 to 10 of postpartum, thereby preventing complications from swollen breasts.

Keywords: Red Onions , breast pain, Swollen

Abstrak : Payudara bengkak terjadi karena penyempitan duktus laktiferi dan ASI yang tidak dikeluarkan secara sempurna yang menyebabkan rasa nyeri dan demam, biasanya terjadi pada hari ke dua atau hari ke tiga setelah persalinan (Ahmad, 2020). Payudara yang bengkak (breast engorgement) akan terasa panas, sakit, dan nyeri pada perabaan (Rohmah dkk., 2019). Payudara bengkak harus segera ditangani agar tidak berkembang menjadi mastitis/ infeksi akut kelenjar susu, abses payudara dan septikemi (Apriani dkk., 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kompres Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) dengan Nyeri Payudara Bengkak Pada Ibu Nifas. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasional dengan pendekatan Experimental. Sampel penelitian ini sebanyak 30 ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi. Menggunakan teknik sampling purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan data primer pemberian perlakuan dan dari lembar kuesiner skala nyeri Numerik (NRS) kemudian data dianalisis dengan menggunakan Koefisien Korelasi Spearman dengan tingkat kepercayaan 5%. Hasil penelitian ini seluruh (100 %) ibu nifas mendapatkan kompres bawang merah pada payudara selama 15-30 menit, sedangkan hasil kuesioner skala nyeri Numerik (NRS) pra perlakuan didapatkan hampir seluruhnya (78%) skala nyeri sedang dan sebagian kecil (22%) skala nyeri berat dan setelah diberikan kompres bawang merah selama 15-30 menit didapatkan hampir seluruhnya (88%) skala nyeri ringan dan sebagian kecil (13%) nyeri sedang. Hasil analisis uji statistik Koefisien Korelasi Spearmane diperoleh nilai $p=0,005 < 0,05$ dan $P \text{ value} < \alpha$ bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan Kompres Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) dengan Nyeri Payudara Bengkak Pada Ibu Nifas. Kompres bawang merah dapat mempengaruhi nyeri payudara bengkak pada ibu nifas atau ada keeratan hubungan sebelum dan sesudah di kompres dengan bawang merah dengan nyeri payudara bengkak pada ibu nifas. Diharapkan para ibu khususnya ibu nifas yang melakukan komores payudara dengan bawang merah disaat terjadi payudara bengkak dihari ke-1 sampai dengan 10 nifas sehingga mencegah terjadinya komplikasi pada payudara bengkak.

Kata kunci : Bawang Merah , Nyeri, Payudara Bengkak

PENDAHULUAN

Indonesia negara berkembang angka cakupan ASI Eksklusif di Indonesia mencapai 32,3%. Masalah payudara dalam pemberian ASI pada ibu menyusui diantaranya adalah puting susu lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat, mastitis dan abses payudara (Diniyati et al., 2019 dan Roesli, 2013), Bendungan payudara sebanyak 38% dan sebanyak 55% mengalami mastitis dan puting susu lecet (SDKI, 2019). Masalah pemberian ASI salah satunya adalah payudara bengkak. Payudara bengkak terjadi karena penyempitan *duktus laktiferi* dan ASI yang tidak dikeluarkan secara sempurna yang menyebabkan rasa nyeri dan demam, biasanya terjadi pada hari ke dua atau hari ke tiga setelah persalinan (Ahmad, 2020). Payudara yang bengkak (*breast engorgement*) akan terasa panas, sakit, dan nyeri pada perabaan (Rohmah dkk., 2019). Payudara bengkak harus segera ditangani agar tidak berkembang menjadi mastitis/ infeksi akut kelenjar susu, abses payudara dan septikemi. Manifestasi klinisnya adalah peradangan, demam, menggigil, tidak nyaman, kelelahan (Apriani dkk., 2018).

Penanganan payudara b e n g k a k terdapat dua metode terapi, yakni farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis salah satunya adalah kompres bawang merah diduga bisa

mengatasi nyeri pada payudara bengkak. Bawang merah dapat menjadi kompres karena mengandung turunan seperti *piruvat* dan *amonia* dan mengandung senyawa aktif berupa *flavonoid* dan *cornferol* yang memiliki efek farmakologis antiinflamasi dan analgesik serta mengandung *allyl cysteine sulfoxide (allin)*, senyawa yang menghasilkan panas di dalamnya dan sering digunakan untuk kompres (Kuswardani, 2016). mengandung *piruvat*, *amonia*, *flavonoid* dan *cornferol* yang memiliki efek farmakologis antiinflamasi dan analgesik serta mengandung *allyl cysteine sulfoxide (allin)*, senyawa yang menghasilkan panas yang dapat digunakan untuk kompres (Kuswardani, 2016) dan Kandungan minyak atsiri dalam bawang merah juga dapat melancarkan peredaran darah (Tusilawati, 2010). Hasil penelitian dari Fadlilah dan Widayati tahun 2018 kompres bawang merah dapat mengurangi nyeri. Kompres esensial bawang merah (*allium ascalonicum l.*) sebagai pereda nyeri haid (Safitri dkk., 2019). Kompres bawang merah mengurangi nyeri sendi pada pasien asam urat (Umu dkk., 2021). Bawang merah yang sudah dihaluskan di proses menjadi minyak, zat tersebut melepaskan enzim allinase (katalisator) yang berfungsi menghancurkan pembekuan darah sehingga membuat peredaran darah menjadi lancar (mengurangi nyeri) dan panas akibat masalah pemberian ASI pada ibu nifas. Rasa nyeri dan

panas pada payudara berkurang (Suryono dkk., 2012).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui Hubungan Kompres Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) dengan Nyeri Payudara Bengkak Pada Ibu Nifas.

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian ini sebanyak 30 ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi. Kompres bawang merah diberikan sebanyak 100 gr selama 15-30 menit pada payudara bengkak. Komposisi 100 gr bawang merah dari hasil pengujian pangan (LPP) Poltekkes kemenkes Malang didapatkan hasil karbohidrat 11,66%, protein 3,46%, Lemak 2, 97%, Air 81,12%, Abu 0,80% dan Antioksidan 10,71%. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yaitu pemberian perlakuan yaitu kompres bawang merah pada 30 ibu dengan nifas dengan payudara bengkak. Pengukuran skala nyeri menggunakan lembar kuesiner skala nyeri numerik (NRS) pra dan post perlakuan kemudian data dianalisis dengan menggunakan Koefisien Korelasi *Spearman* dengan tingkat kepercayaan 5%..

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 distribusi Pemberian Kompres bawang merah 100 gram selama 15-30 menit pada Payudara Bengkak.

Perlakuan	Frekuensi	Presentase
Kompres Bawang merah 100 gram pada payudara 15-30 menit	30	100
Kompres Bawang merah	0	0
Total	30	100

Berdasarkan **Tabel 1** dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan perlakuan kompres bawang merah, seluruh (100%) ibu nifas dengan payudara bengkak mendapatkan kompres bawang merah sebanyak 100 gram dengan durasi waktu 15-30 menit.

Tabel 2 distribusi frekuensi Skala nyeri payudara menggunakan skala nyeri Numeric (NRS) (PRA EKSPERIMEN)

Skala Nyri NRS	Frekuensi	Presentase
Skala nyeri ringan	0	0
Skala nyeri sedang	21	78
Skala nyeri berat	9	22
Total	30	100

Berdasarkan **Tabel 2** dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi skala nyeri numerik (NRS) sebelum perlakuan adalah didapatkan hampir seluruhnya (78%) skala nyeri sedang dan sebagian kecil (22%) skala nyeri berat

Tabel 3 distribusi frekuensi Skala nyeri payudara menggunakan skala nyeri Numeric (NRS) setelah pemberian perlakuan (POST EKSPERIMEN)

Skala Nyeri (NRS)	Frekuensi	Presentase
Skala nyeri ringan	27	88
Skala nyeri sedang	3	12
Skala nyeri berat	0	0
Total	30	100

Berdasarkan **Tabel 3** skala nyeri numerik (NRS) setelah perlakuan adalah kuesioner skala nyeri Numeric kompres bawang merah selama 15-30 menit didapatkan hasil hampir seluruhnya (88%) skala nyeri ringan dan sebagian kecil (13%) nyeri sedang.

Hubungan Hubungan Kompres Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) dengan Nyeri Payudara Bengkak Pada Ibu Nifas, berdasarkan Hasil analisis uji statistik Koefisien Korelasi *Spearman* diperoleh nilai $p=0,005 < 0,05$ dan $P \text{ value} < \alpha$ bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan Kompres Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) dengan Nyeri Payudara Bengkak Pada Ibu Nifas. Kompres bawang merah dapat mempengaruhi nyeri payudara bengkak pada ibu nifas atau ada keeratan hubungan sebelum dan sesudah di kompres dengan bawang merah dengan nyeri payudara bengkak pada ibu nifas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan kompres bawang merah, seluruh (100%) ibu nifas dengan payudara bengkak mendapatkan kompres bawang merah sebanyak 100 gram dengan durasi waktu 15-30 menit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelum yang dilakukan oleh Hasil penelitian dari Fadlilah dan Widayati tahun 2018 kompres bawang merah dapat mengurangi nyeri. Bawang merah (*Allium Cepa Varietas Ascalonicum*) dapat digunakan untuk mengompres karena mengandung senyawa sulfur organik yaitu *Allylcysteine Sulfoxide*. Senyawa *allyl cysteine sulfoxide (allin)*, senyawa yang menghasilkan panas di dalamnya dan sering digunakan untuk kompres (Kuswardani, 2016). Efek hangat dari bawang merah bekerja dengan cara penggunaan energi panas melalui metode konduksi dan evaporasi, yaitu perpindahan panas dari suatu objek lain dengan kontak langsung. Ketika kulit hangat menyentuh yang hangat maka akan terjadi perpindahan panas melalui evaporasi, sehingga perpindahan energi panas berubah menjadi gas (Cahyaningrum, 2017). Kompres esensial bawang merah (*allium ascalonicum l.*) sebagai pereda nyeri haid (Safitri dkk., 2019). Bawang merah terdapat senyawa yang menghasilkan panas yang dapat digunakan untuk kompres (Kuswardani, 2016) dan Kandungan minyak atsiri dalam bawang merah juga

dapat melancarkan peredaran darah (Tusilawati, 2010), sehingga payudara bengkak yang biasa terjadi pada ibu nifas hari ke 1 sampai dengan 10 dapat diberikan kompres bawang merah untuk mengurangi nyeri pada payudara bengkak.

Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi skala nyeri numerik (NRS) sebelum perlakuan adalah didapatkan hampir seluruhnya (78%) skala nyeri sedang dan sebagian kecil (22%) skala nyeri berat.

Payudara bengkak terjadi karena penyempitan *duktus laktiferi* dan ASI yang tidak dikeluarkan secara sempurna yang menyebabkan rasa nyeri dan demam, biasanya terjadi pada hari ke dua atau hari ke tiga setelah persalinan (Ahmad, 2020). Payudara yang bengkak (*breast engorgement*) akan terasa panas, sakit, dan nyeri pada perabaan (Rohmah dkk., 2019). Payudara bengkak harus segera ditangani agar tidak berkembang menjadi mastitis/ infeksi akut kelenjar susu, abses payudara dan septikemi. Manifestasi klinisnya adalah peradangan, demam, menggigil, tidak nyaman, kelelahan (Apriani dkk., 2018).

Penelitian suryono dan kawan kawan tahun 2012 didapatkan responden sebelum pemberian kompres bawang merah mengalami nyeri payudara mulai dari derajat tinggi, sedang dan rendah, sehingga sesuai dengan penelitian didatkan bahwa rata rata ibu nifas hari ke 1 sampai dengan

10 mengalami pembengkakan pada payudara dengan skala nyeri yang bervariasi mulai skala nyeri tinggi sampai, sedang bahkan ada yang ringan.

Hasil skala nyeri numerik (NRS) setelah perlakuan adalah kuesioner skala nyeri Numerik kompres bawang merah selama 15-30 menit didapatkan hasil hampir seluruhnya (88%) skala nyeri ringan dan sebagian kecil (13%) nyeri sedang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelum yang dilakukan oleh Kompres esensial bawang merah (*allium ascalonicum l.*) sebagai pereda nyeri haid. Hasil penelitian Safitri dan kawan kawan tahun 2019 mengatakan bahwa pemberian rasa hangat sehingga dapat mengurangi rasa nyeri haid pada hari ke 1-2 dan darah mentruasi keluar lancar, serta efek akan terjadi 30 menit sampai dengan 1 jam setelah pemberian (Safitri dkk., 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian kompres bawang merah dengan skala nyeri pada payudara bengkak didapatkan penurunan skala nyeri dari skala nyeri sedang menjadi skala nyeri ringan.

Hasil analisis uji statistik Koefisien Korelasi *Spearmane* diperoleh nilai $p=0,005 < 0,05$ dan $P \text{ value} < \alpha$ bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan Kompres Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) dengan Nyeri Payudara Bengkak Pada Ibu Nifas. Kompres bawang merah dapat mempengaruhi nyeri payudara bengkak

pada ibu nifas atau ada keeratan hubungan sebelum dan sesudah di kompres dengan bawang merah dengan nyeri payudara bengkak pada ibu nifas.

Penelitian Suryono dan kawan kawan tahun 2012 dikatakan bahwa Bawang merah yang sudah dihaluskan di proses menjadi minyak, zat tersebut melepaskan enzim allinase (katalisator) yang berfungsi menghancurkan pembekuan darah sehingga membuat peredaran darah menjadi lancar (mengurangi nyeri) dan panas, akibatnya mengurangi masalah pemberian ASI pada ibu nifas. Rasa nyeri dan panas pada payudara berkurang, hal ini sesuai dengan penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara kompres bawang merah dengan nyeri payudara.

PENUTUP

Seluruh (100%) ibu nifas dengan payudara bengkak mendapatkan kompres bawang merah sebanyak 100 gram dengan durasi waktu 15-30 menit. Skala nyeri numerik (NRS) sebelum perlakuan adalah didapatkan hampir seluruhnya (78%) skala nyeri sedang dan sebagian kecil (22%) skala nyeri berat. Skala nyeri numerik (NRS) setelah perlakuan adalah kuesioner skala nyeri Numerik kompres bawang merah selama 15-30 menit didapatkan hasil hampir seluruhnya (88%) skala nyeri ringan dan sebagian kecil (13%) nyeri sedang. Hasil analisis uji statistik Koefisien

Korelasi *Spearmane* diperoleh nilai $p=0,005 < 0,05$ dan $P \text{ value} < \alpha$ bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan Kompres Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) dengan Nyeri Payudara Bengkak Pada Ibu Nifas. Kompres bawang merah dapat mempengaruhi nyeri payudara bengkak pada ibu nifas atau ada keeratan hubungan sebelum dan sesudah di kompres dengan bawang merah dengan nyeri payudara bengkak pada ibu nifas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mukhlisiana. 2020. *Modul praktikum Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Bandung. CV Media Sains Indonesia
- Rohmah, Miftakhur. 2019. Efektivitas Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea) terhadap Skala Pembengkakan Payudara pada Ibu Post Partum di PMB Endang Kota Kediri. Vol. 2 No. 2, September 2019. Diambil dari: <https://jqwh.org/index.php/JQWH/article/view/34>.
- Apriani, Arista. 2018. Efektivitas Penatalaksanaan Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea Var. Capitata) Dan Breast Care Terhadap Pembengkakan Payudara Bagi Ibu Nifas. Vol. II No. 4, Oktober 2018.

- Diniyati, D., Sihombing, L. T. L., & Susilawati, E. (2019). Efektivitas Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Asi Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2019. *jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, *14*(1), 23–25. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v14i1.556>
- Roesli, U. 2013. *Panduan Praktis Menyusu*. Jakarta: Sentra Laktasi Indonesia.
- SDKI, 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI.2020. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kuswardhani. (2016). *Sehat Tanpa Obat Dengan Bawang Merah-Bawang Putih* : Seri Apotek Hidup. Yogyakarta.
- Tusilawati, Berliana. (2010). *15 Herbal Paling Ampuh*. Yogyakarta: Aulia Publishing.
- Safitri, N, A., Nurmalasari, D., Ningtyas, I, N, A., Zulaezeh, F, M,. 2019. Kompres Esensial Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) Pereda Nyeri Haid Pada Mahasiswa Poltekkes Surabaya Prodi D3 Kebidanan Bangkalan.<http://semnas.poltekkesd epkessby.ac.id/index.php/2019/article/view/89> .di akses 11 november 2020.
- Umu Z, Dewi S, Nur R, 2021. Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Pasien Riwayat Asam Urat. Program Studi Keperawatan Progam Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Suryono, Sukatmi, Tinuk Dwi Jayanti. 2010. Efektifitas Bawang Merah Sebagai Penurun Suhu Tubuh Pada Anak Febris Usia 1-5 Tahun. *Jurnal AKP*
- Cahyaningrum, E. D. 2017. Pengaruh Kompres Bawang Merah terhadap Suhu Tubuh Anak Demam. *Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP*. Purwokerto, 80-89. ISBN: 978-602-50798-0-1